

## BAB III

### PROSES DAN TEKNIK PENCIPTAAN

#### A. PROSES PENCIPTAAN

Pengolahan ide berkarya merupakan proses pengolahan konsep yang kemudian diwujudkan kedalam bentuk karya lukis dimulai dengan mengolah rasa, kepekaan, memperhatikan faktor internal dan eksternal, sampai penuangan ide dalam bentuk sketsa.

Penciptaan karya seni dengan tujuan ekspresi (seni murni) bagaimanapun juga memiliki metode dengan alur penciptaan yang tersusun tahap demi tahap. Pada bagian ini akan dipaparkan tahapan penciptaan yang terdiri dari tahap persiapan (kajian sumber gagasan) hingga proses visualisasi gagasan pada medium berkarya (kayu peti kemas).

Prose penciptaan dimana penulis melakukan eksplorasi terhadap gagasan yang muncul (gagasan awal) yaitu “perempuan berkebaya”. Gagasan awal ini kemudian di eksplorasi kembali untuk memperkuat perwujudan konsep berkarya. Eksplorasi gagasan awal pada dasarnya menggunakan dua cara yaitu eksplorasi eksternal dan internal.

#### 1. Eksplorasi Ekternal

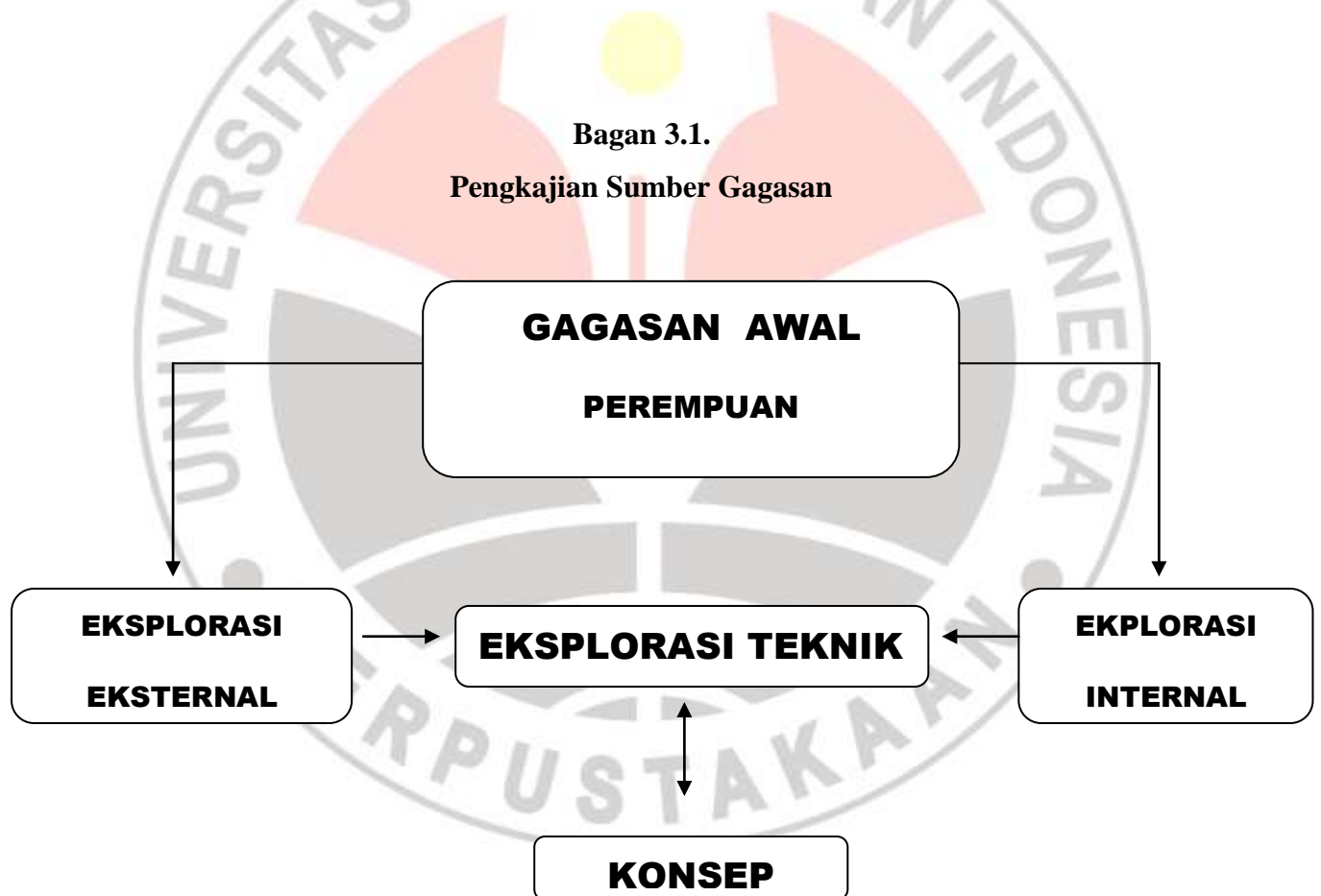
Pada tahap ini penulis melakukan kajian literatur dari berbagai sumber seperti buku, majalah, internet dan sebagainya. Kajian literatur ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman penulis tentang sumber gagasan yang akan dijadikan konsep penciptaan dan memperkuat motivasi intrinsik dalam menciptakan karya seni lukis dengan *subject matter* tulang rusuk manusia. Eksplorasi terhadap bentuk objek tulang rusuk juga dilakukan dalam tahap ini

Tahapan mencari *gesture* dan simbol sebagai gagasan berkarya lukis PEREMPUAN BERKEBAYA SEBAGAI IDE BERKARYA SENI LUKIS DI ATAS KAYU PETI KEMAS. Pendalaman karkter perempuan dengan kebaya

sebagai identitas perempuan Indonesia. Mencari sendiri bahan utama media lukis yaitu limbah peti kemas.

## 2. Eksplorasi Internal

Pada tahap eksplorasi internal, penulis melakukan perenungan dan kontemplasi terhadap bentuk dan makna dari perempuan dan kebaya. Hal tersebut dilakukan untuk memperkuat motivasi dalam mengembangkan objek dan gagasan berkarya. Secara umum alur pengkajian sumber gagasan dan eksplorasi gagasan dapat ditunjukkan dalam bagan sebagai berikut.



## A. Visualisasi Gagasan

Tahapan selanjutnya adalah memvisualisasikan gagasan (konsep berkarya) dalam bentuk karya seni lukis. Tahap ini adalah tahapan dimana penulis sebagai perupa melakukan kegiatan produksi karya yang dimulai dengan persiapan media, alat dan bahan, pembuatan sketsa, hingga *finishing* karya.

### 1. Persiapan Media alat dan bahan

Tahap mempersiapkan media alat dan bahan yang akan dipergunakan dalam berkarya. Antara lain kayu peti kemas sebagai media, cat akrilik, *glitter gel textile* sebagai bahan dan kuas sebagai alat. Penulis hendak menggunakan kuas sebagai alat untuk menuangkan bahan cat jenis cat akrilik pada permukaan kayu peti kemas (media).

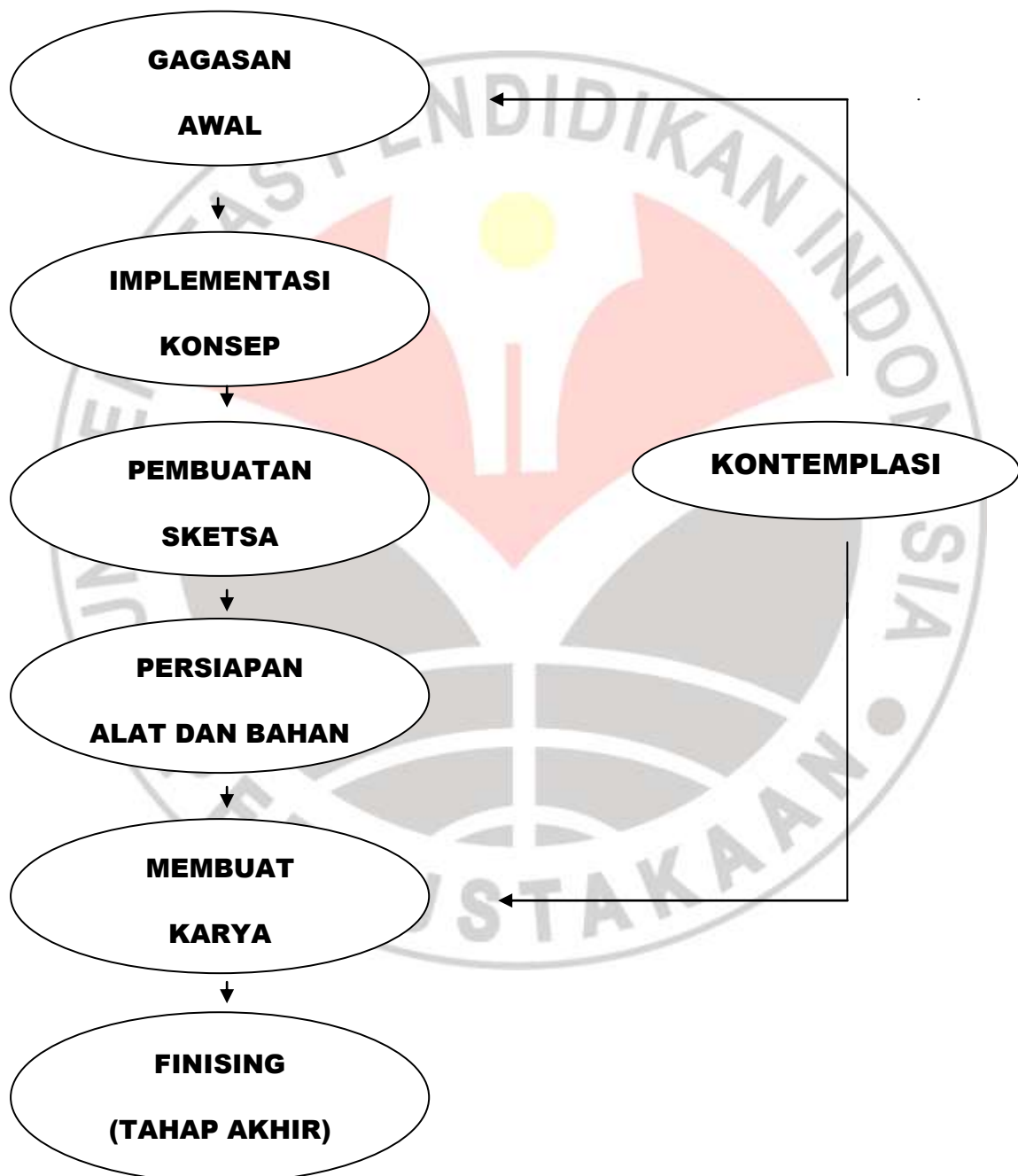
#### a. Alat

Alat-alat yang digunakan dalam proses pembuatan lukis ini menggunakan alat-alat yang mudah kita temui sehari-hari.

- a. Pensil
- b. Penghapus
- c. Photo model
- d. Kuas berbagai ukuran
- e. Palet
- f. Cetakan kertas
- g. Amplas kasar sampai halus
- h. Gergaji
- i. Bor listrik
- j. Router

Bagan 3.2

## Bagan Proses Perwujudan Karya





Gambar 3.1  
Pensil, amplas, penghapus, dan palet  
(Sumber : Dokumentasi pribadi)



Gambar 3.2  
Koas berbagai ukuran  
Sumber : Dokumentasi pribadi



Gambar 3.3  
Gergaji mesin (Jigsaw)  
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar 3.4  
Amplas mesin dan amplas ukuran 1000  
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar 3.5  
Router  
(Sumber : Dokumentasi pribadi)



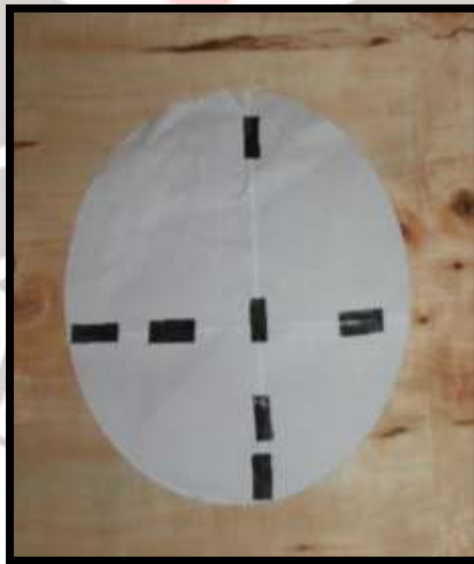
Gambar 3.6  
Mata router ukuran 1/2  
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar 3.7

Palu

(Sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar 3.8

Cetakan untuk kayu dari kertas ukuran 38cm x 46cm (Oval)

(Sumber: Dokumentasi pribadi)



## Bahan



Gambar 3.9

Lembaran kayu peti kemas berbagai ukuran (kondisional)

(Sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar 3.10

Kayu peti kemas yang sudah di potong

(Sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar 3.11

Cat akrilik dan *glitter gel textile*

(Sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar 3.12

Paku triplek

(Sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar 3.13

Lem Kayu

(Sumber: dokumentasi pribadi)

## 2. Pembuatan Sketsa

Tahap pembuatan sketsa merupakan pencarian pijakan estetis dan titik berangkat berkarya. Hasil visual dari sketsa akan dieksplorasi dalam tahap perwujudan karya diatas kayu peti kemas. (foto)

### a. Sesi Pemotretan

Proses pembuatan sketsa diawali dengan proses sesi pemotretan sebagai tahap awal. Sesi pemotretan model digunakan sebagai acuan untuk mengambil *angle* yang diinginkan.

Dibawah ini hasil dari sesi pemotretan dengan bantuan model sebagai acuan untuk mangambil angle dalam proses berkarya :



Gambar 3.14

Photo model 1 (Tutup telinga)  
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar 3.15

Photo model 2 (Tutup mata)  
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar 3.16  
Photo model 3 (Tutup mulut)  
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar 3.17  
Photo model 4 (Berharap)  
( Sumber: Dokumentasi pribadi)

### 3. Memindahkan Sketsa pada Kayu Peti Kemas

Tahap memindahkan sketsa yang telah di buat pada bidang kayu peti kemas dengan menggunakan pensil 2B, dengan tahapan sebelumnya membuat sketsa dahulu di atas kertas.

Kayu yang sudah melalui tahap penghamplasan akan lebih mudah untuk di sketsa, karena permukaannya yang lebih halus dapat memudahkan proses sketsa di atas kayu peti kemas.



Gambar 3.18

Proses sketsa pada kayu peti kemas

Sumber gambar: dokumentasi pribadi

#### 4. Implementasi Konsep Estetis

Tahap implementasi konsep estetis menggunakan teknik yang dipilih terkait dengan media, alat dan bahan yang digunakan.



Gambar 3.19

Proses Pemulasan

Sumber gambar: Dokumentasi pribadi



Gambar 3.20

Proses pemulasan outline

Sumber gambar: dokumentasi pribadi



Gambar 3.21

Teknik pelototan untuk membuat aksen

Sumber gambar: Dokumentasi pribadi

### 5. *Finishing* Karya

Tahap penyelesaian akhir dan pengemasan untuk penyajian pada apresiasi, antara lain melapisi karya dengan pernis dan *framing*.

Sejak pembuatan sketsa hingga implementasi konsep estetis di atas kayu peti kemas penulis melakukan kontemplasi, simulasi dan eksplorasi bentuk sebagai kegiatan kreatif mengembangkan gagasan bentuk dan objek di atas kayu peti kemas.



Gambar 3.22

Cetakan kertas dan kayu peti kemas untuk kemasan

Sumber gambar: Dokumentasi pribadi



